

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studu kasus yang dilakukan di Ruang Flamboyan RS Mardi Waluyo Kota Metro pada pasien dengan PPOK, penulis dapat menyimpulkan beberapa poin berikut :

1. Dari hasil pengkajian didapatkan beberapa persamaan dan perbedaan data, hal ini mengakibatkan adanya beberapa perbedaaan diagnosis pada pasien, tetapi kedua pasien memiliki masalah utama yang sama, yaitu pada sistem pernapasan, dan perbedaan data pada pasien lebih banyak didapatkan karena adanya perbedaaan kondisi fisiologis pada pasien. Keluhan utama pada pasien 1 yaitu sesak, sesak bertambah saat cuaca dingin, terdapat retraksi dinding dada. Sedangkan pada Pasien 2 ditemukan sesak, sesak bertambah jika salah posisi dan terpapar asap rokok serta adanya retraksi dinding dada.
2. Dari hasil diagnosis yang dimiliki pasien, dapat di tegakkan pada gangguan oksigenasi pada kedua pasien yaitu bersihan jalan napas tidak efektif .
3. Perencanaan keperawatan yang disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan disesuaikan dengan kondisi terkini dari pasien itu sendiri. Penulis membuat rencana manajemen jalan napas, latihan batuk efektif, pemantauan respirasi dan pemberian oksigen.

4. Implementasi disesuaikan dengan perencanaan dan juga kebutuhan pada pasien selama dalam masa perawatan berupa pemberian terapi oksigen, mengatur posisi semi fowler, mengajarkan batuk efektif, mengajarkan fisioterapi dada, memberikan minum air hangat dan kolaborasi pemberian obat.
5. Hasil evaluasi yang dilakukan pada hari terakhir perawatan didapati semua masalah keperawatan teratasi pada pasien 1 (Tn. S) maupun pada pasien 2 (Nn. S). Di buktikan pada pasien 1 mampu batuk efektif , RR: 22x/m dan sudah tidak mengenakan oksigen. Pada pasien 2 mampu batuk efektif , RR: 26x/m dan masih mengenakan oksigen

B. Saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi pengalaman dalam perbandingan untuk melakukan studi kasus pada pasien PPOK, serta pertimbangan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih baik lagi,

2. Program Studi Keperawatan Tanjung Karang

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat berguna dalam perkembangan ilmu keperawatan, sebagai referensi bagi pembaca dan meningkatkan pengetahuannya mengenai asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien yang terdiagnosis Asm & PPOK.

3. Bagi Rumah Sakit

Data yang didapatkan dari hasil studi kasus ini, diharapkan dapat

menjadi masukan, referensi, maupun data tambahan, yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan, khususnya pada pasien dengan PPOK yang di rawat di Ruang Flamboyan RS Mardi Waluyo Kota Metro.